

**ARTIKEL RISET**URL Artikel : <http://ejournal.helvetia.ac.id/index.php/jpp>**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN IBU MELAKUKAN PEMERIKSAAN ANTENATAL CARE DI KLINIK BIDAN MENEL*****The Relationship Of Knowledge And Family Support Compliance With Mother Checks Antenatal Care (ANC) Clinic Midwife Menel Medan***Mimin Ria Jayati^{1*}¹Mahasiswa Program Studi D4 Kebidanan Institut Kesehatan Helvetia

*Penulis Korespondensi

Abstrak

Asuhan *Antenatal Care* adalah suatu program yang terencana berupa observasi, edukasi, dan penanganan medik pada ibu hamil. Jenis penelitian yang digunakan adalah teknik *accidental sampling* yaitu 30 ibu hamil yang datang memeriksakan USG gratis di Klinik Bidan menel tahun 2019. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner dengan menggunakan analisis data univariat, bivariat dan multivariat. Hasil penelitian dari 30 ibu hamil Mayoritas pengetahuan responden cukup sebanyak 18 responden (60,0%) yang patuh 12 responden (40,0%) dan 6 responden (20,0%) tidak patuh. Mayoritas Dukungan Keluarga sebanyak 16 responden (16,0%) yang patuh 12 responden (40,0) dan yang tidak patuh 4 responden (13,3%). Hasil uji statistik dengan uji *Chi-Square* dengan tingkat kepercayaan 95% dengan $\alpha = 0,05$ bahwa nilai signifikan probabilitas. Pengetahuan dan Dukungan Keluarga dengan kepatuhan ibu melakukan pemeriksaan *Antenatal Care* yang nilai P value (Sign) < 0,05, artinya variabel dukungan keluarga mempunyai pengaruh signifikan dukungan keluarga mempunyai nilai Significant 0,015 < 0,05. Kesimpulan dalam penelitian ini bahwa ada hubungan yang signifikan pengetahuan dan dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu melakukan pemeriksaan *Antenatal Care* di Klinik Bidan menel Tahun 2019.

Kata Kunci : Pengetahuan, Dukungan Keluarga, Kepatuhan Ibu Melakukan Antenatal Care**Abstrack**

Care of *Antenatal Care* is a program that is planned in the form of observation, educational, medical and treatment in pregnant women. This type of research techniques used are *accidental sampling*, namely 30 pregnant women who come in for free Ultrasound saw a Clinic Midwife menel year 2019. Measuring instrument used was a questionnaire by using data analysis univariate, multivariate and bivariat. Research results from 30 pregnant women a majority of respondents knowledge quite as much as the 18 respondents (60.0%) who dutifully do antenatal care. 12 respondents (40.0%) and 6 responden (20.0%) who do not comply. The majority of family support as many as 16 (16.0%) respondents who dutifully do antenatal care 12 respondents (40.0) and the wayward 4 respondents (13.3%). The results of statistical tests with *Chi-Square* test with a confidence level of 95% with $\alpha = 0.05$ that the value of significant probability. Knowledge and support families with mothers doing compliance checks *Antenatal Care* are values of the P value (Signed) 0.05, which means that the variables < family support had a significant influence of family support has Significant 0.015 < 0.05. Conclusions in this study that there is a significant relationship of knowledge and support families with mothers doing compliance checks *Antenatal Care* at the clinic Midwife menel Year 2019.

Keywords : Knowledge, Family Support, compliance of pregnant women

PENDAHULUAN

Menurut *World Health Organization* (WHO) kematian ibu adalah kematian seorang wanita terjadi saat hamil, bersalin, atau 42 hari setelah persalinan dengan penyebab yang berhubungan langsung atau tidak langsung terhadap persalinan. Sebab-sebab kematian ini dapat dibagi dalam 2 golongan, yakni yang langsung disebabkan oleh komplikasi-komplikasi kehamilan, persalinan dan nifas, dan sebab-sebab yang lain seperti penyakit jantung, kanker dan sebagainya. Angka kematian maternal ialah jumlah kematian maternal diperhitungkan terhadap 1000 atau 10.000 kelahiran hidup, kini di beberapa negara malahan terhadap 100.000 kelahiran hidup(1).

Angka Kematian Ibu di Indonesia mencapai 228, AKI di Singapura hanya 6 per 100.000 kelahiran hidup, Brunei 33 per 100.000 kelahiran hidup, Filipina 112 per 100.000 kelahiran hidup, serta Malaysia dan Vietnam sama-sama mencapai 160 per 100.000 kelahiran hidup. dari 228 menjadi 359 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup. Pemerintah sejak tahun 1990 telah melakukan upaya strategis dalam upaya menekan AKI dengan pendekatan *safe motherhood* yaitu memastikan semua wanita mendapatkan perawatan yang dibutuhkan sehingga selamat dan sehat selama kehamilan dan persalinannya(2).

Berdasarkan Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, angka kematian ibu yakni dari 228 menjadi 359 kematian per 100.000 kelahiran hidup. Oleh karena itu, pada tahun 2012 Kementerian kesehatan meluncurkan program *Expanding Maternal and Neonatal Survival* (EMAS) dalam rangka menurunkan angka kematian ibu dan neonatal sebesar 25%. Target yang ditentukan oleh *Sustainable Development Goals* (SDGs) dalam 1,5 dekade ke depan mengenai angka kematian ibu adalah penurunan AKI sampai tinggal 70 per 100 ribu kelahiran hidup(2)

Penanganan kematian ibu harus dibarengi dengan peningkatan derajat

perempuan. Posisi perempuan yang lebih baik, akan sangat membantu meningkatkan aksesibilitas mereka terhadap pelayanan kesehatan dan fasilitasnya. Pemerintah harus memastikan semua tenaga kesehatan yang terlibat dalam penurunan AKI benar-benar bekerja, dan yang terpenting adalah mereka harus didukung dengan sarana dan prasarana yang terstandar sehingga pelayanan menjadi lebih optimal.³ Seluruh isu kesehatan dalam SDGs diintegrasikan dalam satu tujuan yakni tujuan nomor 3, yaitu menjamin kehidupan yang sehat dan mendorong kesejahteraan bagi semua orang di segala usia(3).

Cakupan K1 ideal secara nasional adalah 81,6 persen dengan cakupan terendah di Papua (56,3%) dan tertinggi di Bali (90,3%). Cakupan K4 secara nasional adalah 70,4 persen dengan cakupan terendah adalah Maluku (41,4%) dan di DI Yogyakarta (85,5%). Berdasarkan penjelasan di atas, selisih dari cakupan K1 ideal dan K4 secara nasional memperlihatkan bahwa terdapat 12 persen dari ibu yang menerima K1 ideal tidak melanjutkan ANC sesuai standar minimal (K4(4)

Pemeriksaan kehamilan merupakan salah satu tahapan penting menuju kehamilan yang sehat. Boleh dikatakan pemeriksaan kehamilan merupakan hal yang wajib dilakukan oleh para ibu hamil. Pemeriksaan kehamilan dapat dilakukan melalui dokter kandungan atau bidan dengan minimal pemeriksaan 3 kali selama kehamilan, yaitu pada usia kehamilan trimester pertama, trimester kedua, dan trimester ketiga, itupun jika kehamilan normal. Namun ada baiknya pemeriksaan kehamilan dilakukan sebulan sekali hingga usia 6 bulan, sebulan dua kali pada usia 7-8 bulan, dan seminggu sekali ketika usia kandungan menginjak 9 bulan. *World Health Organization* (WHO) sangat menyarankan agar ibu hamil melakukan pemeriksaan kehamilan setiap 4 minggu sekali dari saat pemeriksaan kehamilan pertama kali hingga usia kehamilan 28

minggu, setiap 2 minggu sekali. dari usia kehamilan 28-36 minggu, dan setiap satu minggu sekali dari usia kehamilan 36 minggu hingga waktunya melahirkan(2).

Hal tersebut dapat disebabkan karena kurangnya pengetahuan ibu hamil dalam masa perawatannya, sehingga dapat menyebabkan bertambahnya angka kematian ibu dan angka kematian bayi. Upaya menurunkan angka kematian ibu (hamil, melahirkan, dan nifas) sangat dibutuhkan pelayanan Antenatal Care (ANC) yang berkualitas sesuai standar kebijakan pemerintah, yaitu sekurang-kurangnya 4 kali selama masa kehamilan, 1 kali pada trimester pertama, 1 kali pada trimester kedua, dan 2 kali pada trimester ketiga(5).

Berdasarkan data survei awal di Klinik Bidan Menel Medan, dengan melakukan wawancara dengan 10 ibu hamil diperoleh data 4 ibu hamil melakukan pemeriksaan *antenatal care* secara rutin lebih dari 4 kali, dimana 1 orang ibu mengatakan bahwa mendapat dukungan keluarga seperti memberikan motivasi kepada ibu hamil. Dan menemani ibu ketika memeriksakan kehamilannya, serta 3 orang ibu tidak mendapatkan dukungan dari keluarga seperti memberikan motivasi kepada ibu hamil, dan hanya menenangkan ketika mengalami ketidaknyamanan. Diperoleh pula 6 ibu hamil melakukan pemeriksaan *antenatal care* kurang dari 4 kali. Dimana 4 orang ibu mengatakan keluarga mau menenangkan ketika mengalami ketidaknyamanan dan menemani ibu ketika memeriksakan kehamilannya. Serta 2 orang ibu mengatakan bahwa keluarga hanya mau mendengarkan kekhawatiran dan keluhan ibu selama kehamilan dan ketika tidak sibuk untuk melakukan pemeriksaan ANC.

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian dilakukan di Klinik Bidan menel. Populasi dalam penelitian ini adalah 50 ibu hamil yang datang untuk memeriksakan USG gratis di Klinik Bidan menel Tahun 2019. Sampel penelitian ini digunakan *Accidental Sampling* yaitu peneliti menghitung dulu besar sample lalu melakukan pengambilan sampel dari populasi yang ada pada lokus disaat tertentu. penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu melakukan pemeriksaan *Antenatal care* dengan menggunakan *Accidental Sampling* yaitu ibu hamil yang datang untuk memeriksakan kehamilan dengan pemeriksaan USG gratis di Klinik Bidan Menel Medan Tahun 2019 sebanyak 30 responden ibu hamil. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan melakukan wawancara kepada responden yang ada Di Klinik Bidan Menel. Data primer dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan dukungan keluargayang didapatkan melalui wawancara langsung terhadap responden. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dan didokumentasikan pihak lain misalnya rekam medik, data kunjungan pasien.

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan data yang dilakukan pada tiap variabel dari hasil penelitian. Data yang terkumpul disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Apabila telah dilakukan analisa univariat, hasilnya akan diketahui karakteristik atau distribusi setiap variabel, dan dapat dilanjutkan analisis bivariat. Analisis bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Jenis data variabel independen dan dependen adalah kategorik maka menggunakan uji statistik Chi-Square (X^2) pada tingkat kepercayaan 90%.

HASIL PENELITIAN

Analisis Univariat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Melakukan Pemeriksaan *Antenatal Care* (ANC) di Klinik Bidan Menel Tahun 2019

No	Pengetahuan	Jumlah	
		f	%
1	Baik	4	13,3
2	Cukup	18	60,0
3	Kurang	8	26,7
Total		30	100

Dari Tabel 1 bahwa distribusi frekuensi pengetahuan. Mayoritas pengetahuan responden cukup sebanyak 18 responden (60,0%) dan minoritas pengetahuan responden baik sebanyak 4 responden (13,3)

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga Melakukan Pemeriksaan *Antenatal Care* (ANC) di Klinik Bidan Menel Tahun 2019

No	Dukungan Keluarga	Jumlah	
		F	%
1	Mendukung	16	53,3
2	Tidak Mendukung	14	46,7
Total		30	100

Dari Tabel 2 frekuensi dukungan keluarga Mayoritas yang mendukung sebanyak 16 responden (53,3%) dan tidak mendukung sebanyak 14 responden (46,7%).

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Kepatuhan Ibu Melakukan Pemeriksaan *Antenatal Care* (ANC) di Klinik Bidan Menel Tahun 2019.

No	Kepatuhan	Jumlah	
		F	%
1	Patuh	16	53,3
2	Tidak Patuh	14	46,7
Total		30	100

Dari Tabel 3 bahwa distribusi frekuensi kepatuhan ibu melakukan pemeriksaan ANC tahun 2019. Mayoritas patuh 16 responden (53,3%) dan tidak patuh 14 responden (46,7%).

Analisa Bivariat

Tabel 4 Tabulasi Silang Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Ibu Melakukan Pemeriksaan *Antenatal Care* (ANC) Di Klinik Bidan Menel Tahun 2019

NO	Pengetahuan	Kepatuhan Ibu Melakukan Antenatal Care (ANC)				Jumlah		P
		Patuh		Tidak Patuh		N		
		f	%	f	%			
1	Baik	3	10,0	1	3,3	4	13,3	0,025
2	Cukup	12	40,0	6	20,0	18	60,0	

3	Kurang	1	3,3	7	23,3	8	26,7
Total		14	46,7	16	53,3	30	100

Dari tabel 4 dari 30 ibu hamil di Klinik Bidan Menel Tahun 2019. Mayoritas ibu berpengetahuan cukup sebanyak 18 responden (60,0%) yang patuh 12 responden (40,0) dan yang tidak patuh 6 responden (20,0%).

Bahwa ada nilai signifikan probabilitas pengetahuan ibu dengan kepatuhan ibu melakukan pemeriksaan *antenatal care* adalah 0,025 atau nilai $p < \alpha 0,05$.

Tabel 5 Tabulasi Silang Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Ibu Melakukan Pemeriksaan *Antenatal Care* (ANC) Di Klinik Bidan Menel Tahun 2019.

NO	Dukungan Keluarga	Kepatuhan Ibu Melakukan Antenatal Care (ANC)				Jumlah		P
		Patuh		Tidak Patuh		N		
		F	%	f	%			
1	Mendukung	12	40,0	4	13,3	16	16,0	0,030
2	Tidak Mendukung	4	7,5	10	33,3	14	46,7	
Total		16	53,3	14	46,7	30	100	

Dari tabel 5 dari 30 ibu hamil di Klinik Bidan Menel Tahun 2017. Mayoritas Dukungan Keluarga sebanyak 16 responden (16,0%) yang patuh 12 responden (40,0) dan yang tidak patuh 4 responden (13,3%).

Bahwa ada nilai signifikan probabilitas dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu melakukan pemeriksaan *antenatal care* adalah 0,030 atau nilai $p < \alpha 0,05$.

Analisa Multivariat

TABEL 6 Tabulasi Silang Hubungan Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Ibu Melakukan Pemeriksaan *Antenatal Care* (ANC) Di Klinik Bidan Menel Tahun 2017.

Variables in the Equation							
		B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	Pengetahuan	.178	.676	.069	1	.792	.837
	Dukungan Keluarga	2.047	.840	5.939	1	.015	7.748
	Constant	.602	1.324	.207	1	.649	.548

Dari tabel 6 dukungan keluarga mempunyai nilai Significant 0,015 < 0,05 lebih patuh melakukan pemeriksaan *antenatal care* (kategori 0 variabel dependen) sebanyak 8 kali lipat di

bandingkan yang tidak patuh. Nilai B = Logaritma Natural dari 7.748 = 2.047. Oleh karena itu nilai B bernilai positif, maka Dukungan Keluarga mempunyai hubungan positif dengan kepatuhan ibu.

PEMBAHASAN

1. Pengetahuan Dengan Kepatuhan Ibu melakukan Pemeriksaan *Antenatal Care*

Berdasarkan uji analisis bivariat Mayoritas pengetahuan responden cukup 18 responden (60,0%) yang patuh 12 responden (40,0%) dan yang tidak patuh 6 responden (20,0%). signifikan probabilitas pengetahuan ibu dengan kepatuhan ibu melakukan pemeriksaan antenatal care (ANC) adalah 0,025 atau nilai $p < \alpha$ 0,05. Hal mempunyai hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan ibu melakukan pemeriksaan antenatal care (ANC).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lia Juni Prianti bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan kepatuhan ibu melakukan pemeriksaan *antenatal care*. Dari 32 ibu hamil dengan kategori mayoritas berpengetahuan cukup berjumlah 23 trimester kedua, dan trimester ketiga, itupun jika kehamilan normal(8).

Menurut peneliti bahwa tingkat pengetahuan dengan kepatuhan ibu melakukan

(71,9%) responden dan minoritas berpengetahuan kurang sebanyak (15,6%) responden(6).

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga(7).

Pemeriksaan kehamilan merupakan salah satu tahapan penting menuju kehamilan yang sehat. Boleh dikatakan pemeriksaan kehamilan merupakan hal yang wajib dilakukan oleh para ibu hamil. Pemeriksaan kehamilan dapat dilakukan melalui dokter kandungan atau bidan dengan minimal pemeriksaan 3 kali selama kehamilan, yaitu pada usia kehamilan trimester pertama, pemeriksaan *Antenatal Care* (ANC) berada pada tingkat pertama yaitu tahu (know) karena masih banyak ibu hamil yang belum mengerti tentang kepatuhan *antenatal care*.

2. Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Ibu melakukan Pemeriksaan *Antenatal Care*

Berdasarkan uji analisis bivariat pada tabel 5 bahwa Mayoritas Dukungan Keluarga sebanyak 16 responden (16,0%) yang patuh melakukan antenatal care 12 responden (40,0) dan yang tidak patuh 4 responden (13,3%). Hasil uji statistik dengan uji *Chi-Square* dengan tingkat kepercayaan 95% dengan $\alpha = 0,05$ bahwa nilai signifikan probabilitas dukungan

keluarga dengan kepatuhan ibu melakukan pemeriksaan *antenatal care* adalah 0,030 atau nilai $p < \alpha$ 0,05. Hal ini membuktikan ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu melakukan pemeriksaan *antenatal care*.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Holong Lestari Silitonga bahwa dari 34 responden masih banyak ibu hamil yang kurang mendapat dukungan keluarga yaitu 21 responden

(62,8%). Dan masih banyak ibu kurang patuh yaitu 16 responden (47,1%)(9).

Dukungan keluarga adalah persepsi seseorang bahwa dirinya menjadi bagian dari jaringan sosial yang didalamnya tiap anggotanya saling mendukung. Dukungan keluarga didefinisikan oleh Gottlieb dan Zaeinuddin yaitu informasi verbal atau non verbal, saran, bantuan yang nyata atau tingkah laku yang diberikan oleh orang-orang yang akrab dengan subyek didalam lingkungan sosialnya atau berupa kehadiran dan hal-hal yang dapat memberikan keuntungan emosional atau berpengaruh pada tingkah laku penerimanya(10).

Menurut peneliti bahwa dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu melakukan pemeriksaan *Antenatal Care* (ANC) sangat berpengaruh untuk ibu melakukan pemeriksaan kunjungan kehamilan ke tenaga kesehatan. Dan masih banyak kurangnya dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu melakukan pemeriksaan *antenatal care*. Maka disarankan kepada keluarga agar selalu memberi support dan juga petugas kesehatan harus memberikan penyuluhan kepada keluarga tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan.

3. Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Ibu Melakukan Pemeriksaan *Antenatal Care* (ANC) di Klinik Bidan Menel Tahun 2017.

Berdasarkan tabel 6 di atas *Model Summary* nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0,270 dan *Cox & Snell R Square* sebesar 0,202 yang menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 0,270 atau 27,0% dan terdapat $100\% - 27,0\% = 73,0\%$ faktor lain di luar model yang menjelaskan variabel dependen.

Berdasarkan X1 atau dukungan keluarga mempunyai nilai *Significant* $0,015 < 0,05$ sehingga menolak H_0 atau yang berarti dukungan keluarga

memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan ibu . X^2 atau pengetahuan mempunyai nilai *Significant* $0,792 > 0,05$ sehingga menerima H_0 atau yang berarti kategori pengetahuan tidak memberikan pengaruh terhadap kepatuhan ibu.

Lebih patuh melakukan pemeriksaan *antenatal care* (kategori 0 variabel dependen) sebanyak 7.748 kali lipat di bandingkan yang tidak patuh. Nilai $B = \text{Logaritma Natural dari } 7.748 = 2.047$. Oleh karena itu nilai B bernilai positif, maka Dukungan Keluarga mempunyai hubungan positif dengan kepatuhan ibu.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Azura dengan jumlah sampel 40 orang. Penelitian menggunakan regresi logistic ganda yang berhubungan dengan kunjungan *Antenatal Care* adalah paritas, pengetahuan, sikap, dan dukungan suami dengan $p < 0,05$, sedangkan variabel pendidikan didapatkan tidak berhubungan dengan nilai $p = 0,191$. Hasil analisis statistik secara multivariat menunjukkan bahwa pengetahuan dan dukungan suami merupakan faktor yang dominan dalam hubungannya dengan tindakan ibu melakukan kunjungan *Antenatal Care*(11).

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga(7).

Dukungan keluarga adalah persepsi seseorang bahwa dirinya menjadi bagian dari jaringan sosial yang didalamnya tiap anggotanya saling mendukung. Dukungan keluarga didefinisikan oleh Gottlieb dan Zaeinuddin yaitu informasi verbal atau non verbal, saran, bantuan yang nyata atau tingkah laku yang diberikan oleh orang-orang yang akrab dengan subyek didalam lingkungan sosialnya atau berupa kehadiran dan hal-hal yang dapat

memberikan keuntungan emosional atau berpengaruh pada tingkah laku penerimanya(10)

Kepatuhan adalah tingkat perilaku pasien yang tertuju terhadap intruksi atau petunjuk yang diberikan dalam bentuk terapi apapun yang ditentukan, baik diet, latihan, pengobatan atau menepati janji pertemuan dengan dokter. Kepatuhan adalah merupakan suatu perubahan perilaku dari perilaku yang tidak menaati peraturan ke perilaku yang menaati peraturan(12).

Menurut peneliti bahwa pengetahuan dan dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu melakukan pemeriksaan *Antenatal Care* (ANC) sangat berpengaruh untuk ibu melakukan pemeriksaan kunjungan kehamilan ke tenaga kesehatan khususnya dukungan keluarga agar keluarga memberikan support dan dukungan kepada ibu hamil dalam kepatuhan ibu melakukan pemeriksaan *Antenatal Care* (ANC).

KESIMPULAN

Hal ini menunjukkan secara statistik ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu melakukan pemeriksaan antenatal care di klinik bidan menel tahun 2017. Ada hubungan pengetahuan dan dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu melakukan pemeriksaan antenatal care di klinik bidan menel tahun 2019.

SARAN

Diharapkan kepada ibu hamil agar dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat mengenai pemeriksaan kehamilan didalam kehidupan sehari-hari agar di deteksi sedini mungkin komplikasi yang mungkin terjadi selama kehamilan berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

1. Prawirohardjo, Sarwono. Ilmu Kebidanan. Jakarta : Bina Pustaka ; 2014.

2. Profil Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta ; 2014.
3. Angka Kematian Ibu, Target SDGs, dan JKN Tersedia di <http://jurnalmedika.com //1125-edisi-no-01-vol-xIiii-2017/editorial/2191-angka-kematian-ibu-target-sdgs-dan-jkn>.
4. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta ; 2016
5. Riset Kesehatan Dasar Badan Penelitian dan Pengembangan kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta ; 2013.
6. Hutahean, Serri. Perawatan Antenatal. Jakarta : Salemba Medika ; 2013.
7. Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara, Sumatera Utara ; 2013
8. Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas ; Tersedia di <http://jurnal.fkm.unand.ac.id/index.php/jkma/> ; 2015.
9. Oom Komaryah, Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Pemeriksaan *Antenatal Care* di Puskesmas banyu Biru Kabupaten Semarang Tahun 2014. Skripsi, STIKES Ngudi Waluyo Ungaran Tahun 2014. 3628: pdf
10. Gita Nirmala Sari, Shentya Fitriana, Diana Hartaty Anggraini. Faktor Pendidikan, Pengetahuan, Paritas, Dukungan Keluarga dan Penghasilan Keluarga Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan *Antenatal* Tahun 2014. Kebidanan Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2014. Tersedia di Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan, Vol. 2, Nomor 2, Maret 2015, hlm : 77-82.
11. Holong Lestari Silitonga. Hubungan Dukungan Kelaurga Dengan kepatuhan Ibu Melakukan pemeriksaan ANC Trimester III Di Klinik Bidan R Manurung Pematang Siantar Tahun 2015. Skripsi, Institut Helvetia Medan Tahun 2015.

12. Nurul Azura. Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Kunjungan *Antenatal Care* di Wilayah Kerja Puskesmas Seberang Padang Tahun 2016. Jurnal Fakultas Keperawatan Universitas Andalas 2016.